

BAB V PEMBAHASAN

A. Pengaruh *Model Learning Cycle* terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di MTs PSM Tanen Rejotangan

Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Pembentukan Lembaga Sosial dan Lembaga Sosial di MTs PSM Tanen Rejotangan Tahun Ajaran 2019/2020. Pada hasil sampel percobaan di MTs PSM Tanen Rejotangan dengan menggunakan metode pembelajaran *Model Learning Cycle* terhadap motivasi belajar menunjukkan hasil yang signifikansi. Hal ini sesuai dengan analisis data pada hipotesis pertama, yang menunjukkan nilai angket siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Model Learning Cycle* lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Hasil analisis data menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.01 < 0.05$ dan nilai $t_{hitung} 3.447 > 0.254$. sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikansi motivasi belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan Metode *Model Learning Cycle* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Dalam kegiatan belajar mengajar perananan motivasi sangat diperlukan. Dengan motivasi, siswa dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar.¹ Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai semangat tinggi untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi dan belajar merupakan 2 hal yang saling mempengaruhi. Oleh sebab itu, kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu perubahan tingkah laku.²

Begitu pentingnya motivasi bagi siswa yang dapat mempengaruhi perilaku dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan yang ditetapkan sebelumnya,

¹ Ladeni Jariswandana, Yerison&Nilaswati Z.A, *Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write*, Jurnal Pendidikan IPS, Vol. 1 No. 1, 2012

² Anny Wulandari, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Connecting Organizing Reflecting Extending (Core) Terhadap Motivasi Dan Pemahaman Konsep Siswa Kelas VIII

motivasi merupakan kekuatan bagi siswa untuk mencapai hasil yang diinginkan. Karena begitu pentingnya motivasi belajar, beberapa ahli mengemukakan pendapatnya tentang motivasi. Menurut Mc Donald motivasi adalah suatu perubahan energy didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dengan demikian munculnya motivasi ditandai dengan adanya perubahan energi dalam diri seseorang yang dapat disadari atau tidak.³

Berdasarkan uraian penjelasan dan hasil analisis data penelitian diatas, maka dapat dinyatakan bahwa dengan metode pembelajaran *Model Learning Cycle* secara efektif dapat berpengaruh pada peningkatan motivasi belajar siswa. Dengan begitu secara langsung dapat dijelaskan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa “Ada pengaruh *Model Learning Cycle* terhadap Motivasi Belajar IPS siswa Kelas VII MTs PSM Tanen Rejotangan Tahun Ajaran 2019/2020” diterima.

B. Pengaruh *Model Learning Cycle* terhadap Hasil Belajar IPS siswa Kelas VII MTs PSM Tanen Rejotangan Tahun Ajaran 2018/2019

Pada hasil sampel percobaan di MTs PSM Tanen Rejotangan dengan judul Efektifitas *Model Learning Cycle* terhadap Hasil Belajar IPS siswa kelas VII menunjukkan hasil yang signifikansi. Hasil ini sesuai dengan analisis data pada hipotesis pertama, yang menunjukkan nilai *posttest* siswa dengan menggunakan Metode *Model Learning Cycle* lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Hasil analisis data menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.00 < 0.05$ dan nilai $t_{hitung} 4.205 > 0.266$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikansi hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan Metode *Learning Cycle*.

Dari proses pembelajaran yang dilakukan pada kelas konvensional, pada kenyataannya hasil belajar IPS siswa masih rendah dan siswa kurang aktif ketika kegiatan proses belajar mengajar sedang berlangsung. Kelas lebih banyak didominasi oleh ceramah dari guru. Hal ini tidak lain karena metode

³ Amna Emda , Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran, Lantanida Journal, Vol. 5 No. 2, 2017, 93-196

pembelajaran yang digunakan hanya begitu saja, sehingga kemauan siswa dalam bertanya dan mengungkapkan pendapatnya kurang begitu tertampung yang menyebabkan siswa pasif dalam ranah afektif dan psikomotoriknya. Sehingga, metode pembelajaran yang ditawarkan oleh peneliti adalah pembelajaran kooperatif tipe *Model Learning Cycle*. Dengan metode pembelajaran ini siswa diajak untuk aktif belajar dengan kelompok kecil, belajar membuat pertanyaan bersama kelompoknya dan siswapun mampu menjawab ataupun memberikan pertanyaan. Dengan membentuk kelompok kecil, kemampuan afektif dan psikomotorik siswa dapat terbangun dengan baik, sehingga akan muncul rasa tanggung jawab, kekeluargaan, kemandirian, dan rasa percaya diri siswa.⁴

Berdasarkan uraian penjelasan dan hasil analisis data penelitian diatas, maka dapat dinyatakan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran *Model Learning Cycle* secara efektif dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa pada proses pembelajaran IPS. Dengan begitu secara langsung dapat dikatakan hipotesis yang menyatakan “Ada pengaruh efektivitas *Model Learning Cycle* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII MTs PSM Tanen Rejotangan Tahun Ajaran 2019/2020” diterima.

C. Pengaruh *Model Learning Cycle* terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar IPS siswa Kelas VII MTs PSM Tanen Rejotangan Tahun Ajaran 2019/2020

Pada hasil sampel percobaan di MTs PSM Tanen dengan judul Efektivitas *Model Learning Cycle* terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar IPS siswa kelas VII MTs PSM Tanen Rejotangan Tahun Ajaran 2019/2020 menunjukkan hasil yang signifikansi. Hasil signifikansi pada hasil belajar siswa $0.000 < 0.05$ dan Nilai *p value* (sig) < 0.05 Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hampir setiap guru IPS setuju akan pentingnya motivasi dalam pembelajaran IPS. Aspek motivasi dalam keseluruhan proses belajar mengajar sangat penting, karena motivasi dapat mendorong siswa untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu yang berhubungan dengan kegiatan belajar. Motivasi dapat memberikan

⁴Satriyo Wicaksono Sudarman Dan Nego Linuhung, *Pengaruh Pembelajaran Scallfolding Terhadap Pemahaman Konsep Integral Mahasiswa*, Dalam Jurnal Pendidikan IPS FKIPUniv. Muhamadyah Metro, Vol.6 No.1, 2017

semangat kepada siswa dalam kegiatan belajarnya dan memberikan petunjuk atau arahan yang dilakukannya. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka harus dilakukan suatu upaya agar siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi. Dengan demikian siswa yang bersangkutan dapat mencapai hasil belajar yang optimal atau tinggi. Begitupun sebaliknya, jika hasil belajar siswa rendah maka motivasi belajarnya pun rendah.⁵

Berdasarkan uraian penjelasan dan hasil analisis data penelitian, maka dapat dinyatakan bahwa dengan menggunakan metode *Model Learning Cycle* secara efektif dapat berpengaruh pada peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar IPS siswa. Dengan begitu secara langsung dapat dikatakan hipotesis yang menyatakan “ Ada Pengaruh *Model Learning Cycle* Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII Materi Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Pembentukan Lembaga Sosial dan Lembaga Sosial di MTs PSM Tanen Rejotangan Tahun Ajaran 2019/2020” diterima.

⁵ Nila Afryansih, Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Geografi SMAN 5 Padang, Program Studi Pendidikan Geografi STKIP PGRI 1 Sumatra Barat, dalam Jurnal Spasial.